

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bilingualisme sekarang menjadi peristiwa yang biasa terjadi di publik negara Indonesia. Ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari dan sering terlihat di platform media sosial. Perkembangan teknologi di zaman sekarang menjadi faktor utama yang menyebabkan bilingualisme, karena pengaruh globalisasi memungkinkan untuk masyarakat harus menguasai dua bahasa, terutama bahasa asing. Media sosial ialah wadah untuk berbagi informasi, berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan orang lain. media sosial dapat menjadi tempat untuk melepaskan kepenatan dari rutinitas harian dengan menonton video, membaca berita ataupun berinteraksi dengan orang lain. Semua kalangan manusia di era modern ini sudah menggunakan media sosial, cocok untuk berinteraksi dengan orang lain, sebagai sarana hiburan, Bahkan untuk memperoleh informasi dan wawasan. Salah satu *platform* yang banyak diminati masyarakat Indonesia ialah YouTube. YouTube ialah platform video yang paling banyak digunakan di internet, dengan jumlah penonton yang berusia antara 18 hingga 34 tahun dan 18 hingga 49 tahun. di YouTube sudah melebihi jaringan kabel manapun di seluruh dunia (Zayanti, dkk., 2024)

Sebuah penelitian data menunjukkan bahwasanya YouTube, platform media sosial berbasis video yang begitu dikenal oleh warga Indonesia, akan memiliki 139 juta pengguna, atau 50% dari populasi negara pada tahun 2024. Salah satu daya tarik YouTube ialah fleksibilitasnya dan banyaknya konten yang menghibur. Pengguna dapat menemukan berbagai jenis video, mulai dari musik, tutorial, vlog, hingga film dan lainnya. Media hiburan seperti YouTube ini juga menjadi faktor meningkatnya bilingual di Indonesia, berbagai konten yang menggunakan bahasa asing akan membuat penonton menguasai bahasa tersebut. Tingginya minat masyarakat terhadap *platform* YouTube mendorong banyak masyarakat untuk terjun ke dunia konten video. Sekarang, konten di YouTube sangat beragam, dengan

Misbah Harahap, 2025

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DOMANI SIBLINGS DI YOUTUBE:
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak individu dan artis yang menghadirkan konten unik dan menarik yang mampu menyita perhatian penonton. Bahkan, banyak masyarakat kini lebih memilih menonton YouTube daripada televisi, terutama karena banyak artis dan selebritas terkenal yang sudah beralih menjadi YouTuber. Banyak artis terjun ke dunia YouTube karena, melalui konten video, mereka dapat terhubung lebih leluasa dengan penggemar. Konten yang disaapabilan di *platform* YouTube juga lebih personal, berbeda dengan konten di televisi. Salah satu contoh ialah Bryan Domani dan Megan Domani, yang sudah bergabung dengan YouTube dan mengunggah konten menarik di kanal YouTube mereka yang bernama @DomaniSiblings.

@DomaniSiblings ialah nama akun mereka yang sudah bergabung dengan YouTube sejak tahun 2020. Mereka menyaapabilan konten seperti hiburan, kegiatan sehari-hari, tantangan, bahkan baru-baru ini mereka membuat konten terbaru berupa *podcast*. Konten *podcast* mereka sering membahas mengenai kehidupan anak-anak muda seperti mental *health*, pertemanan, hubungan percintaan, bahkan tentang dunia perfilman. Mereka tidak hanya berdua saja dalam konten itu melainkan mengundang orang lain untuk menjadi bintang tamu pada *podcast* tersebut. Cara berkomunikasi mereka dengan narasumber yang sangat menarik untuk dianalisis, karena mereka bilingual pasti banyak memperlihatkan peristiwa alih kode serta campur kode yang ditampilkan dalam *podcast* itu harus diperhatikan. Ketika orang berbicara dalam bahasa yang berbeda, terjadi alih kode serta campur kode. Sebagai contoh, ketika Megan bertanya, "Gimana, Mawar? How is the set menurut kamu?". Kita dapat melihat alih kode di mana bahasa Indonesia dan bahasa asing digabungkan. Akibatnya, peristiwa kebahasaan yang dibahas dalam *podcast* ini sangat menarik untuk dianalisis dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik.

Generasi Z mungkin sudah tidak asing dengan dua kakak beradik yang sudah membintangi berbagai film dan menarik perhatian mereka dengan kemampuan akting yang luar biasa. Bryan dan Megan Domani ialah bintang film blasteran Jerman-Indonesia, di mana ayah mereka berasal dari Jerman dan ibu mereka dari Indonesia. Keduanya ialah bilingual, karena dilahirkan di luar negeri dan baru menetap di Indonesia saat masih kecil. Mereka berdua sudah berkarir sejak

Misbah Harahap, 2025

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DOMANI SIBLINGS DI YOUTUBE:
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecil di Indonesia sampai sekarang sudah menjadi bintang film terkenal. Tidak hanya menjadi aktor mereka berdua juga memiliki akun YouTube bersama, yakni Domani Siblings.

Studi tentang bagaimana bahasa digunakan dalam masyarakat disebut sosiolinguistik. Sejalan dengan Paramitha (2017, hlm. 165), sosiolinguistik mempelajari masalah sosial dan bagaimana mereka berhubungan dengan masyarakat. Fokus penelitian ini ialah bagaimana linguistik berhubungan dengan proses sosial, menurut sosiolinguistik, di mana bahasa dianggap sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam masyarakat. Studi ini menyelidiki bagaimana variabel sosial seperti kelas, jenis kelamin, etnis, usia, dan lokasi geografis memengaruhi penggunaan bahasa dan bagaimana bahasa itu sendiri mencerminkan dan memengaruhi identitas dan hubungan sosial. Menurut Fisherman (dalam Rokhman, 2013), sosiolinguistik mempunyai fokus utama yakni terkait bahasa apa yang dipakai, siapa yang bicara, kapan, kepada siapa, serta target yang hendak diraih.

Bahasa selalu diperlukan masyarakat untuk berinteraksi dan menjalankan aktivitas komunikasi serta membangun hubungan sosial. Menurut Chaer dan Agustina (2010, hlm. 14), bahasa berfungsi sebagai media utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Kemampuan manusia untuk berbicara lebih dari satu bahasa dapat dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan sosial mereka. Secara umum, orang Indonesia dapat berbicara sejumlah bahasa, termasuk bahasa Indonesia dan bahasa lokal. Peristiwa ini terjadi karena kemajuan teknologi yang membantu manusia beradaptasi dengan dunia yang sedang berkembang saat ini, yang dikenal sebagai globalisasi.

Sering kali orang menggunakan bahasa daerah atau istilah Inggris saat berbicara, menunjukkan peristiwa bilingualisme di Indonesia. Hal ini menyebabkan berbagai peristiwa kebahasaan selayaknya alih kode, diglosia, maupun campur kode. Dalam situasi seperti ini, lawan bicara mungkin kesulitan memahami percakapan, yang dapat menghambat pemahaman informasi. Ragam bahasa dalam

suatu kelompok dapat menghasilkan komunikasi yang jelas, asalkan semua pihak saling memahami.

Sosiolinguistik mempelajari interaksi antarindividu. Dua contoh umum dari kedwibahasaan di berbagai lapisan masyarakat ialah alih kode maupun campur kode. Pada sebuah percakapan, alih kode terjadi saat individu penutur berpindah dari satu bahasa atau varian ke bahasa lainnya, sedangkan campur kode melibatkan pemanfaatan komponen dari dua bahasa atau melebihi itu namun dalam satu kalimat atau pernyataan. Alih kode biasanya terlihat pada tingkat kalimat atau dalam percakapan yang lebih panjang, yang menjadi pembeda antara keduanya.

Dalam mewujudkan situasi percakapan yang cenderung akrab serta mengikuti alur, alih kode dan campur kode kerap muncul dalam interaksi sosial. Peristiwa ini dapat ditemukan dalam konten podcast @DomaniSiblings. Alat gramatikal seperti kata, frasa, klausa, idiom, atau kalimat dapat digunakan untuk menganalisis ucapan yang menunjukkan kejadian ini. Penelitian ini akan menyelidiki berbagai sebab yang memengaruhi alih kode serta campur kode.

Ferdianto (2020) mengeksplorasi peristiwa ini dalam artikelnya berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Perbincangan Gastronomi di Perpustakaan Trotoar Malang," sementara Siwi dan Rosalina (2022) melakukan penelitian serupa dalam artikel "Alih Kode dan Campur Kode pada Peristiwa Tutur di Masyarakat Desa Cibuaya, Kabupaten Karawang: Kajian Sosiolinguistik." Penelitian tersebut mencatat alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, serta campur kode yang melibatkan kata, frasa, dan pengulangan kata. Campur kode dipengaruhi oleh latar belakang penutur, tujuan, serta maksud percakapan, sedangkan alih kode dipengaruhi oleh mitra tutur dan kebiasaan. jadikan bahasa lain

Lubis (2022) melakukan penelitian yang serupa dalam skripsi berjudul "An Analysis of Code Mixing Used in Domani Siblings YouTube Channel." Dalam skripsi ini, peristiwa campur kode dieksplorasi dengan menggunakan teori Suwito sebagai dasar analisis. Hasil penelitian ini mengidentifikasi empat kategori campur kode: penyisipan kata, hibrida, frasa, serta klausa. Selain itu, studi ini menemukan dua sebab yang memberi pengaruh pada campur kode, yakni diskusi spesifik serta

Misbah Harahap, 2025

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DOMANI SIBLINGS DI YOUTUBE:
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan yang ditekankan. Meskipun penelitian terkait alih kode dan campur kode sudah memberikan informasi yang berguna, masih dijumpai area yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut.

Penelitian Rahmadini (2024) menjabarkan dua tipe campur kode: campur kode eksternal serta campur kode campuran dalam video YouTube Satu Persen (Pendekatan Sociolinguistik). Penelitian ini fokus pada peralihan antara bahasa Indonesia serta bahasa Inggris, yang dipengaruhi penguasaan bahasa asing, lingkungan semi-formal, dan tema percakapan. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya belum ada analisis menyeluruh mengenai situasi komunikasi tertentu, seperti interaksi dengan bintang tamu atau format acara dalam konten podcast.

Studi tentang podcast sangat relevan karena melibatkan percakapan yang dinamis dan beragam kondisi penutur yang dapat memengaruhi pemakaian alih kode serta campur kode. Dengan menerapkan berbagai pendekatan teoritis, penelitian ini berpotensi memasukkan perspektif baru yang lebih komprehensif, termasuk teori sociolinguistik, dalam memahami interaksi verbal yang melibatkan peristiwa ini. Maka darinya, penelitian dengan judul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Podcast Domani Siblings di YouTube (Kajian Sociolinguistik)" bermaksud memperdalam pemahaman terkait adanya peristiwa campur kode serta alih kode dalam situasi di mana lebih dari satu individu terlibat. Data terbaru dari podcast yang diunggah di kanal YouTube @DomaniSiblings akan diterapkan di penelitian yang demikian. Peneliti hendak menganalisis kejadian alih kode serta campur kode dalam konten tersebut, serta elemen lain yang mungkin dipengaruhi oleh kehadiran bintang tamu. Kehadiran bintang tamu dapat memengaruhi penggunaan campur kode, menjadikannya topik yang menarik untuk diteliti dengan metode alih kode dan campur kode. Dengan mengadopsi teori sociolinguistik, penelitian ini bermaksud meningkatkan hasil dan mendapatkan temuan yang lebih konsisten.

1.2 Masalah

Ada tiga masalah utama yang dijadikan fokus penelitian dijelaskan dengan proses yang mencakup (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, serta (3) rumusan masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini mencakup:

- 1) Penggunaan istilah dari bahasa asing dalam konten podcast di kanal YouTube @DomaniSiblings menyebabkan perubahan dalam bahasa Indonesia, sehingga menimbulkan kekhawatiran bahwasanya bahasa di media akan didominasi oleh istilah asing.
- 2) Berbagai faktor ditemukan berkontribusi terhadap terjadinya alih kode serta campur kode dalam konten podcast di kanal YouTube @DomaniSiblings.
- 3) @DomaniSiblings ialah akun YouTube yang dikelola oleh sepasang kakak-beradik, yang menyaapabilan hiburan, aktivitas sehari-hari, dan podcast.
- 4) YouTube, sebagai platform yang menggabungkan audio dan visual, sangat populer di kalangan masyarakat dan banyak menggunakan istilah bahasa yang menarik untuk dianalisis.
- 5) Terdapat peristiwa alih kode serta campur kode yang ada di podcast dalam kanal YouTube @DomaniSiblings.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasar pada identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, batasan masalah masalah pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berpacu pada pemakaian alih kode serta campur kode dalam percakapan di video podcast di YouTube @domanisiblings.
- 2) Sumber data yang hendak digunakan dalam penelitian ini ialah contoh alih kode serta campur kode yang paling sering muncul di video kanal YouTube @DomaniSiblings.

Misbah Harahap, 2025

*ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DOMANI SIBLINGS DI YOUTUBE:
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Teori alih kode yang digunakan merujuk pada teori Chaer, karena teori tersebut dianggap lebih komprehensif dan sesuai dengan data yang ditemukan.
- 4) Teori campur kode yang digunakan merujuk pada teori Suwito untuk klasifikasi bentuk, serta teori Suandi untuk klasifikasi faktor penyebab, karena kedua teori tersebut memiliki banyak komponen dan sesuai dengan data yang ditemukan.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasar pada penjelasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, maupun batasan masalah yang dijumpai di podcast Domani Siblings, maka rumusan masalah yang ada di penelitian ini antara lain:

- 1) Bagaimana bentuk dan tipikal alih kode dalam tuturan pada konten *podcast* Domani Siblings?
- 2) Bagaimana bentuk maupun tipikal jenis campur kode dalam tuturan pada konten *podcast* Domani Siblings?
- 3) Apa faktor yang mengakibatkan adanya penggunaan alih kode serta campur kode dalam konten *podcast* Domani Siblings?

1.3 Tujuan

Berdasar pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini ialah.

- 1) Menggambarkan bagaimana bentuk dan jenis alih kode pada konten *podcast* Domani Siblings
- 2) Menggambarkan bagaimana bentuk campur kode pada konten *podcast* Domani Siblings
- 3) Memaparkan berbagai faktor yang mengakibatkan pemakaian alih kode serta campur kode pada konten *podcast* Domani Siblings

1.4 Manfaat

Pada penelitian mengenai campur kode serta alih kode, diharapkan memberi manfaat secara teoritis juga praktis sebagaimana di bawah ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman dalam bidang bahasa, khususnya mengenai penerapan alih kode serta campur kode yang ada di platform YouTube.
- 2) Alih kode serta campur kode ialah peristiwa yang umum di masyarakat, penelitian ini harapannya bisa menjadi rujukan teruntuk peneliti yang hendak mengeksplorasi lebih lanjut terkait kedua konsep tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Harapannya hasil penelitian ini bisa memberi informasi bagi peneliti berikutnya untuk meneliti alih kode serta campur kode.
- 2) Penelitian ini harapannya bisa memberi manfaat bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan mereka tentang bahasa.

1.5 Definisi Operasional

- 1) Sociolinguistik ialah bidang studi yang menganalisis variasi bahasa dalam masyarakat, terutama dalam interaksi yang terjadi di podcast kanal YouTube @DomaniSiblings sebagai contoh peristiwa sociolinguistik.
- 2) Kode merujuk pada variasi bahasa yang dipakai ketika berkomunikasi, semisal bahasa, dialek, atau register, yang dipilih sesuai dengan konteks sosial dan hubungan antara para penutur. Penelitian ini akan mengamati kode yang terdapat dalam podcast @DomaniSiblings.
- 3) Alih kode ialah peristiwa ketika individu beralih dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Penelitian ini akan meneliti bentuk, jenis, serta berbagai sebab yang memberi pengaruh pada alih kode dalam podcast @DomaniSiblings.
- 4) Campur kode ialah peristiwa ketika dua bahasa digunakan secara bersamaan dalam satu kalimat atau percakapan. Penelitian ini akan menganalisis

bentuk, jenis, dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap campur kode dalam podcast @DomaniSiblings.

- 5) YouTube ialah platform media yang menyediakan konten visual dan video, memungkinkan masyarakat untuk mempublikasikan video di media sosial. Kanal @DomaniSiblings memanfaatkan platform ini untuk menyaapabilan podcast dengan berbagai topik menarik.
- 6) Bentuk ialah elemen bahasa yang diucapkan dalam podcast @DomaniSiblings dan akan dikategorikan menurut teori sosiolinguistik.
- 7) Jenis ialah penggunaan bahasa dalam podcast @DomaniSiblings yang juga akan diklasifikasikan berdasarkan teori sosiolinguistik.
- 8) Faktor penyebab ialah kondisi yang memicu adanya alih kode serta campur kode dalam podcast @DomaniSiblings, yang nantinya dikelompokkan sesuai dengan teori sosiolinguistik.

1.6 Struktur Organisasi

Penelitian ini disusun menjadi skripsi yang terbagi atas lima bab. Di bawah ini ialah penjabaran tentang isi setiap bab:

Bab I ialah pendahuluan, yang mencakup latar belakang topik yang akan diteliti, permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian, juga manfaat yang diekspetasikan dari penelitian ini. Penulis juga menyaapabilan beberapa definisi operasional terkait teori yang akan dibahas, diakhiri dengan struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II ialah kajian pustaka, yang memuat landasan teori yang menjelaskan berbagai konsep dalam sosiolinguistik dan definisi objek yang akan diteliti. Teori-teori yang hendak dijabarkan di bab ini meliputi sosiolinguistik, bilingualisme, kedwibahasaan, alih kode, campur kode, maupun berbagai penelitian yang berkaitan juga sudah pernah dijalankan.

Bab III ialah metode penelitian, yang menjelaskan desain penelitian yang akan dilakukan, jenis beserta sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, maupun instrumen penelitian yang digunakan.

Misbah Harahap, 2025

*ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM VIDEO PODCAST DOMANI SIBLINGS DI YOUTUBE:
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab IV ialah temuan maupun pembahasan, yang menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan menyaapabilan hasil temuan berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, serta membahas temuan yang diperoleh sepanjang proses penelitian.

Bab V ialah simpulan, implikasi, maupun rekomendasi, yang memberi simpulan pada hasil penelitian yang sudah dijalankan, menjelaskan manfaat dari penelitian ini, juga memberikan saran atau ide yang digunakan peneliti selanjutnya yang berminat meneliti sumber atau teori yang serupa.